

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Gambaran Umum

a. Sejarah singkat Berdirinya Madrasah

Sebelum menjadi Madrasah Aliyah Negeri Pamekasan lembaga ini dikenal PGAN Pamekasan yang dibangun :

Tahun 1956 : Pembangunan gedung PGA Negeri dengan fasilitas lengkap meliputi : 18 ruang belajar, 1 ruang kantor (Kepala, TU, Gudang), 1 ruang perpustakaan, 1 aula, 15 kamar mandi, 1 ruang penjaga, 7 gedung asrama, 1 masjid, lapangan sepak bola dan volly ball dengan luas 28.640 m² .

Tahun 1959 : Secara resmi digunakan sebagai tempat kegiatan belajar mengajar dengan siswa dari seluruh wilayah Madura dan sekitarnya.

Tahun 1963 : Diresmikan sebagai PGAN 6 tahun

Tahun 1979 : Dirubah menjadi MTs Negeri dan PGAN Pamekasan (4 tahun)

Tahun 1992 : PGAN dirubah / alih fungsi menjadi MAN 2 Pamekasan dengan berdasarkan SK Kandepag Nomor: 42 Tanggal 27 Januari Tahun 1992

Tahun 2017 : MAN Pamekasan dirubah Menjadi MAN 2 Pamekasan sampai saat ini.

b. Profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan

Status : Unggulan & Reguler

Nomor Telp/Fax : 0324 – 332212
Alamat : Jl. KH. Wahid Hasyim No. 28 Barurambat Timur
Kecamatan : Pademawu
Kabupaten/Kota : Pamekasan
Kode Pos : 69321
Tahun Berdiri : 1958 (PGAN 6 Tahun) berubah MAN Tahun 1992
Program Jurusan : IPA & IPS
NSM : 131135280002
NPSM : 20584409
Akreditasi : A (Tahun 2015)
Waktu Belajar : Pagi (07.00 – 14.30) Wib
E-mail : man_pamekasan2@yahoo.com
man2pamekasan@gmail.com
Kepala Madrasah / NIP : Drs. Achmad Wahyudi / 196812251994031002
Nomor HP Kepala : 082233572262
Nomor Rekening Madrasah : 006101000105303
Atas Nama : BPG 036 MAN 2 Pamekasan
Titik Koordinat : Latitude -7.158402., Longitude 113.49722¹

c. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi :

Cerdas, trampil, berakhlakul karimah dan peduli lingkungan.

Indikator :

¹Data profil madrasah MAN 2 Pamekasan

- a) Terwujudnya siswa yang cerdas dengan peningkatan prestasi akademik dan non akademik
 - b) Terwujudnya siswa yang terampil dalam bidang IT, Budaya Lokal Batik
 - c) Terwujudnya peningkatan ibadah dan keimanan siswa kepada Tuhan yang Maha Esa
 - d) Terwujudnya siswa yang berakhlakul karimah
 - e) Terwujudnya karakter siswa yang peduli terhadap pelestarian lingkungan
 - f) Terwujudnya budaya pengendalian dan pencegahan kerusakan lingkungan
 - g) Terwujudnya Madrasah Adiwiyata
- 2) Misi :
- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik
 - b) Meningkatkan bimbingan belajar yang intensif
 - c) Meningkatkan sarana penunjang pendidikan
 - d) Mengembangkan PBM yang efektif, inovatif, kreatif dan demokratis.
 - e) Mengembangkan Program Bengkel Sholat
 - f) Mewujudkan kebiasaan membaca ayat suci Al Qur'an tiap memulai pelajaran
 - g) Meningkatkan bimbingan ekstra kurikuler seni dan olah raga
 - h) Menerapkan prinsip dan nilai-nilai islam dalam kehidupan sehari-hari
 - i) Meningkatkan pembelajaran siswa dalam bidang informatika dan ketrampilan siswa dalam seni membatik

- j) Mewujudkan budaya bersih dan sehat pada semua warga madrasah dengan pengembangan UKS
- k) Mewujudkan penghijauan dan pengaturan taman di lingkungan madrasah
- l) Mewujudkan perlindungan dan pelestarian fungsi lingkungan dan membudayakan perilaku menghindari kerusakan lingkungan;
- m) Mewujudkan perilaku mencegah dan menghindari pencemaran lingkungan dengan pengolahan limbah

3) Tujuan

Dengan berpedoman pada visi dan misi yang telah dirumuskan serta kondisi di madrasah, maka tujuan madrasah yang ingin dicapai pada tahun pelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

- a) Menyiapkan peserta didik yang bertaqwa kepada Allah Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- b) Menyiapkan peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik agar mampu bersaing dan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- c) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia yang berkepribadian, cerdas, berkualitas dan berprestasi dalam bidang olahraga dan seni.
- d) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- e) Meningkatkan keterampilan siswa yang mampu melestarikan kearifan dan budaya lokal

- f) Menciptakan sikap ulet dan gigih peserta didik dalam berkompetisi dan mengembangkan sikap sportifitas.
- g) Menciptakan dan meningkatkan sikap dan mental siswa yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- h) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan sehat
- i) Menciptakan lingkungan madrasah yang rindang
- j) Menciptakan sikap peduli siswa pada kelestarian alam dan energi
- k) Menciptakan pola hidup sehat warga madrasah

d. Kondisi Objektif Madrasah

Tanah dan Bangunan

Luas Tanah : 28.640 m²

Luas Bangunan : 13.690 m²

Status Tanah : Sertifikat²

e. Program Unggulan Madrasah.

- 1) Kelas tahfids (lancar menghafal al quran)
- 2) Kelas English Club (belajar cepat memahami bahasa inggris)
- 3) Kelas Akademik (mencetak siswa yang unggul dibidang akademik)
- 4) Kelas Mengaji Kitab Kuning (lebih memahami makna tentang keagamaan)

²Kondisi atau keadaan tata letak madrasah

f. Kondisi Siswa dan Tamatan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan, memiliki jumlah siswa yang terbilang cukup banyak. Selain itu jumlah peserta didik yang lulus atau tamatan juga mengalami peningkatan. Berikut ini beberapa data siswa dan tamatan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan pertahunnya.

Tabel 4.1 Data Siswa Dan Tamatan

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Tamatan			Angka DO %
	L	P	JML	L	P	JML	
2006-2007	367	290	651	111	60	171	
2007-2008	384	328	712	123	100	223	
2008-2009	382	291	673	128	119	247	
2009-2010	352	298	650	128	100	228	
2010-2011	361	334	695	111	79	190	
2011-2012	382	383	765	102	108	210	
2012-2013	356	434	790	174	108	282	
2013-2014	403	451	854	111	107	218	
2014-2015	403	450	853	144	108	252	
2015-2016	499	562	1061	127	161	288	
2016-2017	515	642	1157	154	130	284	
2017-2018	509	639	1148	192	204	396	
2018-2019	476	638	1114	145	223	368	
2019-2020	484	612	1096 ³	-	-	-	

g. Kondisi Guru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Guru merupakan aset penting dalam kemajuan madrasah, dengan begitu perlu adanya peningkatan profesionalisme dalam mengajar. Di madrasah aliyah negeri 2 pamekasan, memiliki jumlah guru sekitar seratus lebih, yang mana tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah tersebut dapat dilihat berdasarkan tingkat pendidikannya mulai dari SLTA-S1.

Tabel 4.2 Data Guru dan Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru dan pegawai (Orang)						KET
	GT	GTT	DPK	PT	PTT	Total	
S.2 / S.3	-	-	-	-	-	-	
S.1 / D.4	61	33	-	2	12	118	

³Tabel siswa dan tamatan

D.3 / D.2	-	-	-	1	2	3		
D.1 / SLTA	1	-	-	3	10	14		
JUMLAH	62	33	-	6	24	125 ⁴		

Tabel 4.3 Data Guru Menurut Mata Pelajaran

PERSONEL MADRASAH	STATUS		
	PNS	GTT	JUMLAH
1. Kepala Madrasah/Biologi	1	-	1
2. PPKn	1	2	3
3. Agama	-	-	-
Al Qur'an Hadits	1	2	3
Fiqih	2	-	2
SKI	3	1	4
Aqidah Akhlaq	3	-	3
4. Bahasa Indonesia	4	1	5
5. Bahasa Inggris	4	1	5
6. Bahasa Arab	2	1	3
7. Bahasa Madura	1	1	2
8. Sejarah	2	4	6
9. Pendidikan Jasmani	1	3	4
10. Matematika	6	4	10
11. Fisika	3	1	3
12. Biologi	6	-	6
13. Kimia	3	1	4
14. Ekonomi	5	-	5
15. Sosiologi	-	2	3
16. Geografi	2	2	4
17. Sejarah Budaya	-	4	4
18. Tata Boga/Praktek	1	1	1
19. Tata Busana	1	-	1
20. BK/BP	4	1	5
JUMLAH	56	34	90⁵

Tabel 4.4 Data Pegawai Menurut Tugasnya

No	Personel Pegawai	Status		Jumlah	KET
		PNS	PTT		
1	Kepala TU	1	-	1	
2	Administrasi	5	12	17	

⁴Tabel data guru menurut tingkatan

⁵Tabel data guru menurut mata pelajaran

3	Pustakawan	-	2	2	
4	Laboratorium	-	1	1	
5	Tukang Kebun	-	4	4	
6	Penjaga Malam	-	1	1	
7	Satpam	-	3	3	
JUMLAH		6	23	29⁶	

h. Kondisi Sarana dan Prasana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Sarana dan prasarana merupakan alat yang sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran, karena sarana dan prasarana sangat membantu semua kegiatan aktifitas madrasah, di MAN 2 Pamekasan terdapat sarana dan prasana yang digunakan mulai dari ruang teori dan ruang guru.

Berikut jumlah sarana dan prasana yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.5 Sarana Dan Prasarana Pendidikan

Jenis Ruang	Jumlah	Luas	KET
	(Ruang)	(m ²)	
Ruang Kelas	33	2.376	
Ruang Praktek	3	130	
Laboratorium			
Kimia	1	72	
Bahasa/Komputer	1	72	
Komputer	4	288	
Perpustakaan	1	81	
Ruang Kepala Sekolah	1	20	
Ruang Guru	1	48	
Ruang Kaur TU	1	12	
Ruang Tata Usaha	1	30	
Ruang BP / BK	1	24	
Aula	1	300	
Ruang Sekretariat	1	10	
Ruang Kantin	5	80	
Ruang Gudang	1	6	
Ruang Keterampilan			
Tata Busana/Perpustakaan	1	18	
Tata Boga	1	15	
Ruang UKS	1	18	
Ruang OSIS	1	9	

⁶Tabel data guru PNS MAN 2 Pamekasan

Ruang PMR	1	9	
Ruang Pencinta Alam	1	12	
Ruang KIR / Majalah	1	9	
Ruang KOPSIS	1	9	
Sanggar Pramuka	1	12	
Studio Seni	1	18	
Ruang Bengkel Sholat	1	63	
Kamar Kecil	12	3	
Masjid	1	225	
Asrama	7	2.625	
Tempat Sepeda	2	264	
Lapangan Sepak Bola	1	-	
Lapangan Futsal	1	-	
Lapangan Tennis Meja	4	- ⁷	

Selain sarana dan prasana yang mendukung terselenggaranya pembelajaran di madrasah, tentunya di madrasah juga menjadi faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran, seperti buku-buku yang ada di perpustakaan.

Berikut adalah tabel dari jenis buku dan jumlah buku yang ada di perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Tabel 4.6 Jumlah dan Kondisi Buku Pelajaran

Jenis Buku	Jumlah (exp)	Keterangan
Buku Paket	13.464	
Buku Penunjang	1.440	
Buku Fiksi	423 ⁸	

i. Kondisi Prestasi Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan.

Prestasi merupakan suatu pencapaian siswa dalam melakukan tugas-tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik, siswa yang berprestasi dapat membantu terwujudnya madrasah yang unggul, dengan begitu madrasah harus mampu menciptakan siswa yang berprestasi, terdapat beberapa siswa dan siswi yang berprestasi di MAN 2 Pamekasan dalam bidang akademik dan non akademik.

Tabel Data 4.7 Prestasi Akademik Dan Non Akademik

⁷Tabel data sarana prasana madrasah

⁸ Tabel data mutu di perpus madrasah

JENIS LOMBA	JUARA	TKT	AKADEMIK	NON AKADEMIK	TAHUN
Wana Lestari	I	Nasional		X	2012
MTQ	II	Madura		X	2013
PMR	I	Madura		X	2014
Desain Batik	III	Jatim		X	2015
Festival Banjari	II	Madura		X	2016
KSM Propinsi	III	Propinsi	X		2017
LKTI	III	Propinsi	X		2017
Olimpiade Karya Tulis Ilmiah	III	Propinsi	X		2017
LP3 Putra	II	Nasional		X	2017
LP3 Putri	IV	Nasional		X	2017
LKTI	I	Regional Madura		X	2017
Olimpiade Bhs. Inggris	II	Propinsi	X		2017
Al Banjari	I	Regional Madura		X	2017
MTQ	IV	Jatim		X	2017
Robotik	III	Jatim		X	2017
Panjat Tebing	II	Madura		X	2017
MTQ	III	Propinsi		X	2018
Al Banjari	1	Nasional		X	2018
Putri batik busana terbaik	1	Kabupaten		X	2019
Ksm biologi	1	Kabupaten	X		2019
Ksm geografi	II	Kabupaten	X		2019
Ksm ekonomi	III	Kabupaten	X		2019
Porseni silat seni	I	Kabupaten		X	2019

Porseni pidato bhs. Arab	I	Kabupaten		X	2019
Porseni pidato bhs. Inggris	I	Kabupaten		X	2019
Porseni catur putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 100 m putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 100 m putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni lari 400 m putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni singer putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni mtq putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni cipta baca puisi	I	Kabupaten		X	2019
Porseni tenis meja	I	Kabupaten		X	2019
Porseni bulutangkis tunggal putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni bulutangkis tunggal putri	I	Kabupaten		X	2019
Porseni bulutangkis ganda putra	I	Kabupaten		X	2019
Porseni bulutangkis ganda putri	I	Kabupaten		X	2019
Kejurprov volly pantai	II	Propinsi		X	2019
Porseni	I	Kabupaten		X	2019

PMR AJP	I	Propinsi		X	2019
Pramuka	I	Propinsi		X	2019 ⁹

2. Perencanaan Penerapan Budaya mutu di MAN 2 Pamekasan.

Untuk menjadi kepala madrasah yang baik harus bisa melaksanakan tugas dan fungsi kepala madrasah, salah satunya merencanakan untuk mencapai apa yang diinginkan dan menjadi tujuan bersama di masa yang akan datang. Tanpa adanya perencanaan sebuah lembaga yang di pimpinnya tidak akan berjalan. Demi berhasilnya suatu pendidikan diperlukan pemimpin yang bisa mengembangkan pendidikan madrasahnnya, serta bisa merencanakan kegiatan dengan usaha merumuskan di dalamnya membuat suatu pelaksanaan.

Perencanaan juga dikatakan oleh Bapak Achmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan.

“Perencanaan merupakan perumusan suatu program untuk merumuskan apa yang akan dicapai, dimana tujuannya yaitu penerapan budaya mutu madrasah, budaya mutu madrasah adalah suatu kebiasaan yang dilakukan oleh semua stakeholder yang ada di madrasah untuk merealisasikan madrasah yang unggul dan menambah nilai jual madrasah. Mutu disini lebih dominan ke religius dan prestasi akademik madrasah. Mutu akademik disini dimana kami mengupayakan peningkatan prestasi siswa, karena madrasah yang dikatakan bermutu jika madrasah memiliki banyak prestasi yang dicapai peserta didik, dimana dalam mencetak siswa yang berprestasi kami menambah kelas pembinaan, seperti kelas akademik dan kelas tahfid untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan prestasinya, untuk kelas mipa masih dalam proses pengadaan, karena memang keterbatasan fasilitas yang ada di madrasah. Dalam merencanakan program budaya mutu madrasah, saya mengumpulkan semua waka, guru dan komite atau stake holder untuk mengadakan rapat pertemuan dalam mensosialisasikan program pendidikan terkait budaya mutu madrasah ini, dimana dalam program pendidikan dimadrasah ini saya mengambil beberapa kebijakan yang telah di sepakati bersama yaitu : a. mengembangkan profesionalisme guru dan kedisiplinan guru dalam dalam mengajar serta kehadiran b. mencetak siswa yang unggul berprestasi di bidang akademik c. mengembangkan pemahaman peserta didik dalam keagamaan atau religius d. pembelajaran menggunakan kurikulum k13 e. menjaga kebersihan lingkungan yang nyaman, asri agar siswa dengan mudah menerima mata pelajaran f. Menambah waktu mata pelajaran g. menjalin kerja sama dengan pihak luar h. menambah fasilitas sarana prasarana sebagai

⁹Tabel data prestasi siswa MAN 2 Pamekasan

penunjang proses pembelajaran, karena hal penting dalam budaya mutu ini kami dapat mencetak siswa yang berprestasi dalam bidang akademik maupun religius, karena menurut saya madrasah atau sekolah yang dikatakan bermutu apa bila banyak nya prestasi yang dihasilkan madrasah, memberikan pelayanan penuh kepada *stakeholder* yang ada di madrasah ini termasuk juga komite dan wali murid¹⁰.

Dalam perencanaan kerja sama tim sangat di perlukan untuk mencapai tujuan yang akan di capai dimasa yang akan datang, tentunya seorang kepala madrasah harus juga melibatkan waka dan guru yang ada di marasah untuk membantu perumusan program pendidikan tersebut. Hal ini juga di pertegas oleh bapak Saiful imam selaku wakil kepala madrasah bagian kesiswaan

“Perencanaan memang penting dalam sebuah program, dimana kepala madrasah harus terlebih dahulu merencanakan apa yang akan menjadi program kedepannya, kepala madrasah disini dalam merumuskan perencanaan program melibatkan wakil kepala madrasah dan guru, dengan melibatkan guru didalam perencanaan menurut saya itu dapat berdampak positif, karena dapat menumbuhkan rasa percaya diri kepada wakil kepala madrasah dan guru artinya ide-ide wakil kepala madrasah dan guru diperlukan dalam perumusan program perencanaan, dengan begitu akan dapat membangun kerja tim yang sangat bagus dan tujuan akan mudah tercapai.”¹¹

Dapat disimpulkan perencanaan merupakan suatu kegiatan perumusan program yang di lakukan oleh kepala madrasah dan melibatkan *stakeholder* yang ada dimadrasah untuk mencapai apa yang tujuan yang direncanakan. Dimana dalam perencanaan kepala madrasah merumuskan beberapa kebijakan yang telah disepakati bersama guna untuk membangun madrasah yang unggul.

3. Pelaksanaan Budaya Mutu Madrasah di MAN 2 Pamekasan

Impelementasi merupakan proses umum tindakan administratif yang dapat diteliti pada tingkat program tertentu. Proses implementasi baru akan dimulai apabila tujuan dan sasaran telah ditetapkan, program sudah tersusun. Implementasi

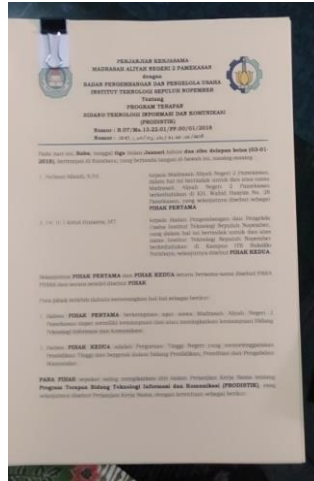
¹⁰Ahmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).

¹¹Saiful Imam, Wakil Kepala Sekolah MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).

/ Pelaksanaan merupakan kegiatan atau aksi yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk mensukseskan perencanaan yang sudah di rumuskan oleh kepala madrasah, dimana dalam pelaksanaan kepala madrasah membentuk organisasi untuk mempermudah pelaksanaan. Hal ini juga dikatakan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala madrasah MAN 2 Pamekasan.

“Pelaksanaan, implementasi atau penerepan menurut saya, merupakan suatu tindakan yang diambil oleh kepala marasah setelah program di rumuskan, program kegiatan yang saya gunakan dalam menerapkan budaya mutu madrasah yaitu :a.Melakukan supervisi terhadap tenaga pendidik tujuan dilaksanakannya supervisi untuk menilai kinerja dan keuntasan tugas sesuai dengan tupoksinya, untuk sasarnya dilakukan untuk semua guru terutama tenaga pendidik untuk pelaksanaannya dilakukan dalam satu semester per 6 Bulan minimal 2 kali supervisi dengan diadakan nya supervisi ini saya bisa mengetahui permasalahan dilapangan, menurut saya untuk mencetak siswa yang berprestasi harus terlebih dahulu mengembangkan tenaga pendidiknya dalam mentranformasikan pembelajaran untuk mencetak siswa yang berprestasi harus terlebih dahulu mengembangkan tenaga pendidiknya dalam mentranformasikan pembelajaran untuk mencetak siswa yang berprestasi harus terlebih dahulu mengembangkan tenaga pendidiknya dalam mentranformasikan pembelajaran b. Supervisi kepada staf Tata Usaha, untuk pelaksanaan supervisinya sama dengan supervisi kepada tenaga pendidik, untuk sasaran nya memang di khususkan untuk guru staf Tata Usahab. Setelah itu kami menambahkan kelas-kelas tambahan yaitu kelas bahasa inggris, kelas pembinaan bahasa inggris ini dilaksanakan pada hari selasa selesai pulang jam mata pelajaran, dalam pelaksanaan kelas pembinaan bahasa inggris untuk sasaran nya di khususkan kepada semua siswa, tujuan nya untuk memfasilitasi siswa dalam meningkatkan prestasi akademik siswa, hasilnya madrasah dapat mencetak siswa yang unggul di bidang akademik dan kelas tahfid, dilaksanakan satu minggu sekali hari jum at jam 3 sore tujuan nya untuk memnfasilitasi siswa dalam menambah pemahaman tentang keagamaan serta madrasah mempunyai siswa yang bisa mengahal al quran, lebih memahami pengetahuan tentang keagamaan, etika, nilai dan sopan santun agar ciri khas madrasah tidak hilang c. Menambah perpanjangan waktu mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang adad. Membuat tatib dan sangsisiswa di madrasah, tujuan nya untuk mendisiplinkan siswa dalam upaya mengurangi keterlamabatan siswa, meningkatkan kemampuan siswa untuk mandiri dan bertanggung jawabdengan begitu penerapan sesuai dengan perencanaan mengenai budaya mutu madrasah.e. Menjalin kerja sama atau kemitraan dengan pihak luar, tujuan nya agar dapat menambah nilai jual madrasah.”¹²

¹²Ahmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).



Gambar 4.1 Dokumen Kerja Sama Dengan PRODISTIK ITS Surabaya



Gambar 4.2 Kepala Madrasah Melakukan Supervisi Kepada Guru

Hal ini juga senada dengan yang dikatan bapak fathor rosi S.Pd.i selaku guru bk di madrasah.

“Dalam penerapan budaya mutu ini memang semua guru dilibatkan tetapi memang ada guru khusus yang memang ditunjuk dalam membangun budaya mutu madrasah, yaitu guru bk dan waka kesiswaan tujuan kepala madrasah menunjuk guru tersebut agar budaya ini dapat terbangun dengan cara, kami mesosialisasikan dahulu kepada siswa mengenai kedisiplinan belajar siswa dan akan diberikan sanksi kepada siswa yang tidak mengikuti tatib, serta dalam pelaksanaannya kepala madrasah membangun club khusus pembinaan mata pelajaran untuk memfasilitasi siswanya, siswa belajar menggunakan sistem k13, siswa belajar menggunakan metode diskusi serta memanfaatkan fasilitas yang ada seperti laptop dan proyektor”¹³

¹³Fathor Rosi, Guru MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (13 Maret 2020).



Gambar 4.3 Belajar Menggunakan Metode Diskusi

Pelaksanaan merupakan suatu tindakan setelah apa yang telah dirumuskan dan menjadi kebijakan kepala madrasah. Dari paparan diatas dimana dalam pelaksanaanya kepala madrasah memiliki strategi untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

4. Dampak Penerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Dampak resiko apa yang diterapkan tentunya ada dampak positif dan dampak negatif. Di dalam penerapan budaya ini dampak cukup banyak Dampaknya untuk siswa dalam penerapan budaya mutu madrasah ini juga lumayan banyak diantaranya, seperti prestasi siswa, kesopanan, etika dan pemahaman tentang agama yang cukup bagus, dengan hal seperti itu MAN 2 Pamekasan menjadi madrasah yang unggul karena memiliki inovasi-inovasi baru dalam merealisasikan mutu madrasah yang lebih baik kedepannya.

Tentunya dalam menerapkan program terdapat faktor pendukung dalam mengimplimentasikan nya, hal ini dikatakan oleh Bapak Ahmad Wahyudi selaku kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan.

“Dampak dalam penerapan sangat banyak dalam segi prestasi alhamdulillah banyak prestasi yang kami dapat di akademik maupun non akademik. Faktor pendukung dalam penerapan budaya mutu madrasah diantaranya, sarana dan

prasana yang memadai sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar, didukung kualifikasi guru yang sudah bagus sehingga dapat dengan mudah melaksanakan tugas-tugas nya sebagai guru di madrasah, kesiapan guru dn siswa dalam melaksanakan kurikulum pembelajaran k13, faktor pendukung lain nya yaitu madrasah memiliki tenaga handal dalam mensukseskan budaya ini yaitu guru bk dan guru pai dalam menilai kedisiplinan dan ketertiban siswa.”¹⁴

Dalam pemaparan diatas dapat disimpulkan dampak penerapannya yaitu dapat memberikan dampak positif bagi santri, guru dan bagi madrasah. Dimana dengan penerapan mutu tersebut madrasah dapat mencetak santri yang berprestasi dibidang akademik maupun non akademik, dampak bagi guru dapat menjadi tenaga pendidik yang profesionalisme dalam menjalankan tugasnya dan dampak bagi madrasah madrasah dapat diakui masyarakat dalam keungulan nya karena memiliki siswa yang berprestasi dan madrasah memiliki sdm yang bagus.

B. Temuan Penelitian

1. Perencanaan Penerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Madrasah Aliyah Negeri 2 Pamekasan merupakan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kemenag yang dipimpin oleh Drs. H. Achmad Wahyudi, M. Pdbeliau menjadi kepala madrasah di MAN 2 Pamekasan

Selanjutnya, yang telah peneliti lakukan di MAN 2 Pamekasan mengenai perencanaan penerapan budaya mutu madrasah sudah bisa dikatakan baik. Kepala madrasah dalam perencana selalu mengevaluasi apa yang menjadi kebutuhan madrasah dalam membangun budaya mutu madrasah, setelah itu kepala madrasah melaksanakan rapat dengan semua guru dan komite madrasah untuk merumuskan apa yang akan menjadi program kedepan mengenai budaya mutu madrasah yang

¹⁴Ahmad Wahyudi, Kepala MAN 2 Pamekasan, Wawancara Langsung, (11 Maret 2020).

akan diterapkan di madrasah. Dengan begitu kepala madrasah dapat mengambil kebijakan-kebijakan dalam membangun madrasah yang unggul

2. Pelaksanaan Penerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Berikut hasil temuan peneliti dari penerapan budaya mutu madrasah unggul di MAN 2 Pamekasan :

Peran kepala madrasah sebagai pemimpin sangat dibutuhkan dalam menerapkan program yang telah di rencanakan nya. Dalam penerapan kepala madrasah sudah cukup bagus, dimana dalam penerapan budaya mutu madrasah ini kepala madrasah malakukan beberapa strategi untuk menerapkan budaya mutu madrasah unggul meliputi program kegiatan dan program pendidikan :

a. Program Kegiatan

- 1) Pelakasanaan supervisi kepada tenaga pendidik.
- 2) Pelakasanaan supervisi kepada tenaga Tata Usaha untuk meningkatkan kinerja staf Tata Usaha sesuai tupoksinya.
- 3) Menambah kelas pembinaan untuk memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan minat dan kemampuan nya.
- 4) Mewajibkan semua guru menggunakan kurikulum pembelajaran k13.
- 5) Membuat kesepakatan kerja dengan isntasi luar.
- 6) Menambah pemahaman tentang keagamaan

b. Bentuk kegiatan

- 1) Kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin untuk melihat profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru di madrasah, serta mengecek kedisipilinan guru dalam kehadiran dan

kedisiplinan dalam mengajar, mengharuskan semua guru membuat laporan hasil belajar, semua guru menyetorkan RPP dan Silabus pada akhir semester.

- 2) Memberi pembinaan kepada siswa yang berminat dan memfasilitasi siswa dalam pencapaian prestasi. Seperti kelas pembinaan bahasa Inggris, kelas pembinaan tahfidz, kelas pembinaan akademik.
- 3) Belajar dengan metode diskusi dan presentasi, merupakan suatu cara belajar yang memanfaatkan fasilitas yang ada di madrasah seperti, proyektor dan laptop, agar peserta didik memiliki kemandirian dalam melaksanakan tugas dari guru dan memiliki bekal ke jenjang universitas.
- 4) Membiasakan membaca ayat suci Al-Quran sebelum belajar, melaksanakan shalat dhuha dan dhuzur berjemaah.
- 5) Membuat tata tertib siswa, serta melakukan penyambutan siswa untuk mengetahui tingkat kedisiplinan siswa dan keterlambatan siswa.
- 6) Menambah jadwal jam mata pelajaran.
- 7) Membangun kerja sama dengan PRODISTIK ITS Surabaya.

Tatib kedisiplinan siswa :

- 1) Santri wajib hadir di Madrasah selambat-lambatnya jam 06.55 WIB
- 2) Selama pelajaran berlangsung dan pada pergantian pembelajaran, santri diharapkan tenang dan tetap berada dalam kelas
- 3) Setiap santri membiasakan diri mengucapkan salam bila pertama kali bertemu atau mau berpisah dengan sesama santri, guru, karyawan, kepala madrasah, dan tamu madrasah.

- 4) Santri wajib membaca ayat suci Al quran sebelum mata pelajaran di mulai.
- 5) Santri wjaib mengikuti solat duha dn dzuhur berjemaah kecuali yang berhalangan.
- 6) Menyampaikan pendapat secara sopan tanpa menyinggung perasaan orang lain.
- 7) Selama proses pembelajaran berlangsung, santri tidak diperkenankan keluar madrasah tanpa ijin guru piket.

Tatib kedisiplinan guru :

- 1) Guru MAN 2 Pamekasan hasrus memiliki komitmen yang tinggi terhadap waktu pengajar.
- 2) Guru wajib membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP).
- 3) Guru wajib mengembangkan RPP atau metode belajar mengajar sebagai pembelajaran.
- 4) Dalam membuat RPP guru harus mengacu pada kurikulum yang sudah diterapkan dan tujuan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan akhir yakni lulusan yang terbaik.
- 5) Guru wajib mendampingi siswa saat pembacaan ayat suci Al-quran.

3. DampakPenerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Dampak dalam penerapan budaya mutu madrasah ini sangat luar biasa diataranya dalam segi prestasi, Prestasi yang didapat siswa juga semakin meningkat di akademik maupun non akademik. Juga menambah pemahaman siswa dalam

keagamaan, etika kesopanan, kedisiplinan siswa, kerapian dan dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Dengan adanya supervisi yang dilakukan kepala madrasah kepada sumber daya manusia yang ada di madrasah, madrasah memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang bagus dan professional dalam melaksanakan tugas yang di berikan kepala madrasah.

C. Pembahasan

1. Perencanaan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti yang telah dipaparkan di atas bagaimana telah diuraikan, maka disusun dengan sesuai proporsi temuan penelitian. Kepemimpinan merupakan daya dan upaya yang dilakukan oleh seseorang yang manajer sebagai seorang pemimpin. Oleh karena itu, dibutuhkan adanya kepemimpinan yang baik dari seorang pemimpin agar tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai sehingga dapat mewujudkan madrasah yang berkualitas.

Dalam rangka melakukan peran dan fungsinya sebagai manajer, kepala madrasah harus memiliki strategi yang tepat untuk keberhasilan suatu madrasah yang dipimpinnya. Kepala madrasah memiliki peranan besar dalam merumuskan program budaya mutu yang akan diterapkan di madrasah dengan menggunakan sistem manajemen seperti perencanaan, penerapan dan dampak penerapan terhadap madrasah.

Perencanaan adalah suatu kerangka pikir kepala madrasah dalam mencapai keberhasilan apa yang akan dicapai. Perencanaan adalah kegiatan yang berkaitan

dengan usaha merumuskan program yang ada di dalamnya memuat segala sesuatu yang akan dilaksanakan, kebijakan seorang kepala madrasah.

Dimana kepala madrasah MAN 2 Pamekasan dalam perumusan program pendidikan budaya mutu madrasah unggul, kepala madrasah mengadakan rapat kepada stakeholder yang ada di madrasah untuk merumuskan program yang akan diterapkan di madrasah.

Kepala madrasah mengambil beberapa kebijakan dalam penerapan budaya mutu madrasah diantaranya :

- a. Mengembangkan profesionalisme guru dan kedisiplinan guru dalam dalam mengajar serta kehadiran.
- b. Mencetak siswa yang unggul berprestasi di bidang akademik.
- c. Mengembangkan pemahaman peserta didik dalam keagamaan atau religious.
- d. Pembelajaran menggunakan kurikulum k13.
- e. Menjaga kebersihan lingkungan yang nyaman, asri agar siswa dengan mudah menerima mata pelajaran.
- f. Menambah waktu mata pelajaran.
- g. Menjalin kerja sama dengan pihak luar.
- h. Menambah fasilitas sarana prasarana seperti kelas tambahan sebagai penunjang proses pembelajaran.

2. Pelaksanaan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 2 Pamekasan

Penerapan merupakan suatu tindakan kepala madrasah mengenai program yang di rumuskan dan disetujui oleh semua guru dalam prinsip manajemen penerapan juga dikatakan implemtasi dengan begitu diperlukan pemimpin yang

baik, pemimpin yang baik adalah pemimpin yang tidak menyalakan bawahannya dalam mengimplementasikan program yang dirumuskan.

Dalam tindakan penerapan dibutuhkan strategi yang matang agar pelaksanaan sesuai dengan apa yang direncanakan. Strategi dikatakan kerangka pikir kepala madrasah terhadap apa yang diambil dalam tahap pelaksanaan agar tercapai sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Ada beberapa strategi yang diambil kepala madrasah dalam menerapkan budaya mutu madrasah unggul diantaranya :

- a. Kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin untuk melihat profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas sebagai guru di madrasah, serta melihat kedisiplinan guru dalam kehadiran dan kedisiplinan dalam mengajar.
- b. Memberi bimbingan tambahan kepada siswa yang berprestasi diluar jam mata pelajaran.
- c. Mewajibkan semua guru dan siswa menggunakan sistem pembelajaran kurikulum k 13.
- d. Menambah kelas-kelas pembinaan seperti kelas tahfid, kelas bahasa inggris, kelas akademik.
- e. Membuat tata tertib siswa
- f. Menambah jadwal jam mata pelajaran
- g. Membangun kerja sama dengan instansi luar.

3. Dampak Penerapan Budaya Mutu Madrasah Unggul di MAN 3 Pamekasan

Dalam setiap pilihan pasti ada resiko yang harus ditanggung yaitu dampak, dampak merupakan hasil yang akan diperoleh dalam tindakan yang telah dipilih kepala madrasah dalam penerapan budaya mutu madrasah, dampak yang akan diperoleh yaitu dampak positif maupun dampak yang negatif.

Dampak positif merupakan hasil penerapan yang dapat menambah terhadap kemajuan dan berkembangnya madrasah, sedangkan dampak positif merupakan hasil penerapan yang membawa madrasah semakin berkembang.

Adapun dampak dalam penerapan budaya mutu madrasah unggul ini adalah : Madrasah mencetak siswa yang berprestasi dibidang akademik dan non akademik, dengan adanya kepala madrasah mensupervisi tenaga pendidik dan tenaga Tata Usaha, madrasah mempunyai sdm yang bagus, dengan adanya kelas tahfid dan bengkel solat, siswa lebih memahami keagamaan, etika dan sopan santun karena dalam kelas tahfid bukan hanya diajarkan tentang tahfid tetapi juga kesopanan dan etika pengetahuan tentang keagamaan di ajarkan, keluaran yang di hasilkan madrasah memiliki bekal untuk melanjutkan ke jenjang universitas karena sudah diterapkan belajar diskusi dan presentasi di madrasah, madrasah lebih memiliki nilai jual karena banyak nya prestasi yang dimiliki madrasah juga ditambah dengan mdrasah yang memilki kemitraan dengan pihak luar.

